



CIPTAKAN TEMPE DARI BIJI NANGKA

Yuliana Raih

'Pemuda Pelopor Bidang Pangan'

SISWI kelas 3 SMK-SMTI Yogya, Yuliana Jakiyah, berhasil menciptakan tempe dengan bahan baku biji nangka atau 'beton'. Yuliana juga menciptakan tepung beton yang menggunakannya sebagai bahan baku membuat brownies. Inovasi ini mengantarkan Yuliana sebagai salah satu juara 'Pemuda Pelopor Bidang Pangan' tingkat Kota Yogya. Bersama 4 pemuda pelopor lainnya, Yuliana akan mewakili Kota Yogya maju tingkat provinsi dalam ajang serupa.

Ditemui di Balaikota Yogya Selasa (11/8) siang, Yuliana menjelaskan, ide membuat tempe biji nangka muncul karena ia sering melihat limbah nangka dari pembuatan keripik nangka di wilayah Wirobrajan Yogya. Kemudian ia mengumpulkan beton dari beberapa pedagang nangka.

Awalnya, beton direbus selama 30 menit, lalu dipotong kecil-kecil dan direbus lagi 15 menit. Setelah getah nangka benar-benar hilang, irisan beton diberi ragi dan dibungkus daun pisang. Dalam waktu 36 jam, peton sudah siap dikonsumsi.

"Setiap 2 gram ragi digunakan untuk 250 gram beton. Komposisi ragi harus pas. Jika kebanyakan akan menjadi tape yang rasanya pahit," jelasnya.

Selanjutnya, Yuliana melakukan tes kandungan di laboratorium kimia analisa di sekolahnya. Dari berbagai percobaan, ragi 2 gram dengan beton 250 gram memiliki kandungan protein 11,1 persen.

Ditambahkan, selain dibuat tempe, beton juga dapat dimanfaatkan untuk membuat tepung bahan baku brownies. Membuatnya cukup mudah. Pertama beton direbus selama

30 menit. Lalu dipotong-potong dan direbus lagi 15 menit. Selanjutnya, irisan beton ini dioven selama 8 jam menggunakan suhu 80 derajat celsius.

Cara membuatnya menjadi tepung juga mudah. Cukup direbus 30 menit, kemudian dipotong-potong berukuran kecil, kembali direbus 15 menit sebelum dioven dalam suhu 80 derajat celsius selama delapan jam. Setelah itu barulah dibuat tepung.

Menurut data dari Kasie Pembinaan Pemuda Kantor Kesbang Kota Yogya, selain Yuliana masih ada 4 empat kandidat yang akan mewakili Kota Yogya. Yakni, Yuliantono Pelopor Teknologi Tepat Guna Informasi dan Komunikasi. Inovasi Yuliantoro adalah menemukan suara jangkrik yang dapat mempercepat pertumbuhan bawang merah di Bantul. Lalu, Hafid di bidang Pendidikan yang mengusung metode pembelajaran menggunakan animasi. Sedang Aji di bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan, ia mengupas tentang Bank Sampah. Terakhir ada Romy, di bidang Sosial Budaya Pariwisata dan Bela Negara yang mengusung wayang ukur.

(Ris)-m

Tindak Lanjut



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005